

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan secara garis besar mengenai masalah yang akan dikaji, adapun di dalamnya terdapat sub pokok yang terdiri dari; Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Struktur Organisasi Skripsi.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Februari 2016 di MTs Al-Musyawahar Lembang kelas VIII C, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di dalam kelas ketika pembelajaran IPS berlangsung, antara lain *Pertama*, pada saat pembelajaran dimulai banyak peserta didik yang belum siap untuk mengikuti pembelajaran, hal itu terlihat dari kondisi kelas yang masih belum kondusif peserta didik masih keluar masuk kelas. *Kedua*, ketika pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi, peserta didik malah asik mengobrol dengan teman sebangkunya bahkan ada peserta didik yang jalan-jalan. *Ketiga*, keadaan kelas yang masih pasif yang ditandai dengan tidak adanya pertanyaan mengenai materi yang disampaikan oleh guru. *keempat*, kurangnya kepedulian peserta didik terhadap penggunaan barang-barang yang ramah lingkungan, hal tersebut terlihat dengan masih banyaknya peserta didik yang menggunakan kantong plastik untuk membungkus jajanan mereka dan ada juga peserta didik yang membeli makanan dengan menggunakan bungkus dari foam atau menggunakan kertas bekas koran, peserta didik juga membeli air mineral baik dalam botol plastik dan minuman dalam kaleng.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih kurangnya perilaku ramah lingkungan peserta didik yang ditandai dengan penggunaan barang atau kemasan baik itu makanan, minuman, dan barang lainnya yang dapat mencemari lingkungan. Barang-barang tersebut mengandung zat beracun yang dapat membahayakan kesehatan peserta didik, selain itu sampah barang-barang yang tidak ramah lingkungan tersebut tidak dapat terurai sehingga menimbulkan dampak yang lebih serius terhadap lingkungan. Perilaku demikian dapat dikategorikan sebagai konsumsi yang tidak ramah lingkungan, peserta

didik seharusnya berperilaku ramah lingkungan dan cerdas dalam menentukan produk yang akan mereka beli atau dikenal dengan istilah *green consumer*.

*Green consumer* adalah konsumen yang memikirkan terlebih dahulu dampak dari barang yang dikonsumsi terhadap lingkungan sebelum membelinya. Contohnya, seseorang konsumen hijau akan memutuskan untuk membeli buku dengan kertas *recycle*, karena lebih ramah lingkungan. mengurangi pemakaian kantong plastik dengan menggunakan kantong yang terbuat bahan mudah terurai. Contoh lainnya adalah menggunakan sapu tangan sebagai pengganti tissue, lampu hemat energi, dan lainnya.

*Green consumer* merupakan sebuah gerakan moral dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan hidup agar lebih layak huni. Inti dari gerakan ini adalah mendorong perubahan perilaku masyarakat yang sebelumnya kurang atau bahkan tidak peduli lingkungan menjadi ramah dan sayang terhadap lingkungan (Djajadiningrat,dkk, 2014, hlm. 188).

Perilaku *green consumer* harus dimiliki oleh setiap peserta didik dan diterapkan dalam pembelajaran IPS di sekolah, perlu melakukan pembiasaan yang lebih konsisten dan sejak dini untuk menumbuhkan perilaku *green consumer* serta kepeduliannya terhadap lingkungan hidup dan sekitarnya. Mengingat IPS merupakan ilmu pengetahuan yang lebih banyak berkaitan dengan kehidupan manusia dalam lingkungannya.

Upaya untuk menumbuhkan sikap dan perilaku peserta didik yang mendukung terhadap lingkungan dibutuhkan keterikatan antara pendidikan, kehidupan sosial dan lingkungan hidup yang kita kenal dalam konsep *ecopedagogy*. Seperti dinyatakan Antunes and Gadotti (2005) berikut ini :

*“ Education is connected with space and time where relationships between the human being and the environment actually take place. They happen primarily at the emotional level, much more than at the conscious level. Thus, they happen much more in our subconscious; we do not realize them, and many times we do not know how they happen. So, eco-education is necessary to bring them to the conscious level. And eco-education requires a pedagogy”.*

Jadi, pendidikan terhubung dengan ruang dan waktu di mana hubungan antara manusia dan lingkungan terjadi terutama pada tingkat emosional. Dengan demikian, mereka terjadi jauh lebih dalam di alam bawah sadar, kita tidak menyadari mereka, dan banyak dari kita tidak tahu bagaimana mereka terjadi. Jadi, eko-pendidikan perlu untuk

Wanti Sundari, 2016

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU GREEN CONSUMER PESERTA DIDIK MELALUI PROJECT-BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membawa mereka ke tingkat sadar. Dan eko-pendidikan membutuhkan sebuah pedagogi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di MTs Al-Musyawahrah Lembang khususnya di kelas VIII C yaitu masih kurangnya pemahaman perilaku *green consumer* peserta didik, maka peneliti ingin meningkatkan pemahaman perilaku *green consumer* peserta didik melalui *project-based learning* (PBL) dalam pembelajaran IPS. Bern dan Erickson mengungkapkan (dalam Komalasari 2010: 70) bahwa model pembelajaran ini merupakan pendekatan yang memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dan tugas penuh makna lainnya, mendorong peserta didik untuk bekerja mandiri membangun pembelajaran, dan akhirnya menghasilkan karya nyata.

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) cukup potensial untuk memenuhi tuntutan pembelajaran. Model pembelajaran berbasis proyek membantu peserta didik dalam belajar: (1) pengetahuan dan keterampilan yang kokoh dan bermakna guna (*meaningfull use*) yang dibangun melalui tugas-tugas dan pekerjaan yang otentik. (2) memperluas pengetahuan melalui keotentikan kegiatan (*designing*) atau investigasi yang *open-ended*, dengan hasil atau jawaban yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh perspektif tertentu dan (3) dalam proses membangun pengetahuan melalui pengalaman dunia nyata dan negosiasi kognitif antarpersonal yang berlangsung di alam suasana kerja kolaboratif (Sumiran, 2009, hlm. 20). Jadi, melalui model pembelajaran berbasis proyek ini peserta didik diharapkan selain menjadi aktif, kreatif juga dapat menghasilkan sebuah hasil karya yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan menunjukkan bahwa peserta didik memiliki perilaku yang ramah lingkungan.

Dalam mempraktikkan model pembelajaran *project-based learning* ini peserta didik kelas VIII C diberikan tugas proyek membuat sebuah karya yang terbuat dari barang-barang bekas. Selain proyek dari barang bekas, peserta didik juga harus membuat pamflet yang berisi ajakan untuk mulai mengurangi penggunaan kertas, botol plastik, kantong pelastik, tisu, dan sterofom. Dengan proyek tersebut diharapkan peserta didik mulai tergerak untuk menjadi konsumen hijau dengan cara mulai menggunakan barang-barang ramah lingkungan.

Wanti Sundari, 2016

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU GREEN CONSUMER PESERTA DIDIK MELALUI PROJECT-BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih model pembelajaran *project-based learning* untuk menjadi solusi permasalahan yang telah dijelaskan diatas. Berdasarkan permasalahan dan solusi tersebut, maka judul dari penelitian ini adalah **“Meningkatkan Pemahaman Perilaku *Green Consumer* Peserta Didik Melalui *Project-Based Learning* dalam pembelajaran IPS”** (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII C MTs Al-Musyawaharah Lembang)

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka masalah utama dari penelitian ini adalah “Meningkatkan Pemahaman Perilaku *Green Consumer* Peserta Didik melalui *Project-Based Learning* dalam Pembelajaran IPS”. Sebagai arahan penelitian ini maka rumusan masalah akan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan *Project-Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman perilaku *green consumer* peserta didik di kelas VIII C MTs Al-Musyawaharah Lembang?
2. Bagaimana pelaksanaa pembelajaran IPS dengan *Project-Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman perilaku *green consumer* peserta didik di kelas VIII C MTs Al-Musyawaharah Lembang?
3. Bagaimana peningkatan pemahaman perilaku *green consumer* peserta didik selama proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* di kelas VIII C MTs Al-Musyawaharah Lembang?
4. Bagaimana merefleksi kendala yang dihadapi dan solusi menghadapinya selama proses pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman perilaku *green consumer* peserta didik di kelas VIII C MTs Al-Musyawaharah Lembang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sarana yang akan dicapai dalam penelitian. Setelah mengguraikan rumusan masalah penelitian maka diperoleh tujuan penelitian secara umum yaitu untuk memperoleh gambaran umum mengenai penggunaan *Project-Based Learning* untuk meningkatkan perilaku *green consumer* peserta didik pada pembelajaran

Wanti Sundari, 2016

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU GREEN CONSUMER PESERTA DIDIK MELALUI PROJECT-BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

IPS di MTs Al-Musyawah Lembang. Sementara tujuan khusus yang akan di capai dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rancangan proses pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk meningkatkan perilaku *green consumer* peserta didik kelas VIII C MTs Al-Musyawah Lembang .
2. Untuk menganalisis pelaksanaan proses pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk meningkatkan perilaku *green consumer* peserta didik kelas VIII C MTs Al-Musyawah Lembang .
3. Untuk mengevaluasi hasil proses pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk meningkatkan perilaku *green consumer* peserta didik kelas VIII C MTs Al-Musyawah Lembang .
4. Untuk mengidentifikasi refleksi kendala yang dihadapi dan solusinya dalam proses pembelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Project-Based Learning* untuk meningkatkan perilaku *green consumer* peserta didik kelas VIII C MTs Al-Musyawah Lembang .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pesera didik  
Mendapatkan pembelajaran IPS yang lebih bermakna dan menyenangkan sebagai bekal kehidupannya di masyarakat khususnya dalam pengembangan *green consumer*.
2. Bagi guru  
Membantu mengatasi permasalahan pembelajaran IPS yang sedang dihadapi dan untuk menambah wawasan serta keterampilan untuk menerapkan pembelajaran IPS.
3. Bagi sekolah  
Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan pengetahuan mengenai seberapa efektif pengembangan *green consumer* peserta

didik melalui model pembelajaran berbasis proyek ini diterapkan dalam pembelajaran IPS khususnya bagi siswa yang berada di sekolah yang diteliti dan umumnya bagi sekolah yang lain.

#### 4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan dasar dalam melakukan penelitian lanjutan.

### E. Sistematika Penulisan

Bab I membahas pendahuluan. Bab ini menguraikan kerangka pemikiran yang berkaitan dengan latar belakang masalah, fokus masalah dan pertanyaan penelitian, tujuan dan maksud dari penelitian dan manfaat penelitian dari pemilihan masalah tersebut.

Bab II membahas tinjauan pustaka. Bab ini peneliti memaparkan kajian yang akan dipakai serta dijadikan acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka ini meliputi *green consumer behavior*, *green consumer*, penggunaan barang-barang berbasis ramah lingkungan, pengertian model pembelajaran berbasis proyek, tahap-tahap model pembelajaran berbasis proyek dan kelebihan serta kendala pembelajaran berbasis proyek.

Bab III membahas metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang metode yang akan digunakan dalam penulisan skripsi ini, yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung dalam proses penelitian dengan melakukan kolaborasi dengan guru mitra yang mengajar di MTs AL-Musyawah Lembang. Selain itu, peneliti akan melakukan analisis dokumentasi berupa hasil yang ditemukan di lapangan yang sesuai pada penelitian tindakan yang diharapkan.

Bab IV membahas pembahasan hasil penelitian. Hasil penelitian yang akan dideskripsikan antara lain perencanaan tindakan pembelajaran, deskripsi pelaksanaan siklus dan tindakan pembelajaran, observasi tindakan siklus, dan refleksi hasil penelitian tindakan.

Bab V membahas kesimpulan. Bab ini akan menguraikan secara singkat hasil temuan yang dihasilkan oleh peneliti sehingga mampu menjawab pertanyaan penelitian yang berkenaan dengan pengembangan perilaku *green consumer* siswa melalui model pembelajaran *project-based learning*. Proses pembelajaran dilakukan mulai dari

Wanti Sundari, 2016

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN PERILAKU GREEN CONSUMER PESERTA DIDIK MELALUI PROJECT-BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN IPS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perencanaan, langkah-langkah, sampai kepada kendala-kendala yang ditemukan oleh peneliti pada saat penelitian tindakan kelas.